

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian tentang pengaruh *Debt To Asset Ratio*, *Return on Asset*, *Net Profit Margin*, terhadap Harga Saham pada Sektor Perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011, 2012, dan 2013 menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Arikunto, 2006 merupakan pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan data laporan keuangan tahun 2011, 2012, dan 2013 pada Sektor Perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)

3.3 Populasi dan Sample

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari untuk kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011;215).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di sektor perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Secara

keseluruhan sebanyak 104 perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013.

3.3.2 Sampel

Sugiyono (2011;215) Sampel adalah sebagian dari populasi yang dianggap mewakili populasi secara keseluruhan. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2011;218) *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Adapun kriteria yang harus dipenuhi sebagai bahan pertimbangan dalam pemilihan sampel yaitu:

1. Perusahaan Sektor perdagangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013 sebanyak 104 perusahaan
2. Harga Saham penutupan dari emiten yang aktif di perdagangan selama periode 2011-2013 dan menerbitkan laporan keuangan 3 tahun berturut –turut yaitu pada periode 2011-2013 pada sektor perdagangan sebanyak 55 perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti menetapkan 55 perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian. Jadi total data sampel keseluruhan ada 165 (55x3).

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2011;137) data Sekunder adalah merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat

orang lain atau lewat dokumentasi. Data ini diperoleh dengan menggunakan studi literatur yang dilakukan terhadap banyak buku dan diperoleh berdasarkan catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian, selain itu peneliti mempergunakan data yang diperoleh dari internet.

Data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *Debt To Asset Ratio*, *Return on Asset*, *Net Profit Margin* dan Harga Saham diperoleh dari laporan tahunan untuk tahun 2011, 2012, dan 2013 dari perusahaan sektor perdagangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang bersumber dari website www.idx.co.id.

3.5 Teknik Pengambilan data

Data dalam penelitian ini diambil dengan teknik dokumentasi, yaitu pengumpulan data dilakukan dengan cara mempelajari catatan-catatan atau dokumen-dokumen perusahaan sesuai dengan data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara mengutip secara langsung dari laporan keuangan perusahaan sektor perdagangan yang dipublikasikan melalui website www.idx.co.id selama tiga tahun berturut-turut yaitu 2011, 2012, dan 2013.

3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Penelitian ini akan menguji pengaruh dari tiga variabel independent terhadap satu variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.6.1 Variabel Bebas (*Independent variabel*)

Variabel Bebas (*Independent variabel*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat) (Sugiono,2010;4).

1. *Debit To Asset Ratio (DAR)*

Debt To Asset Ratio adalah rasio perolehan aktiva yang sumber pendanaannya berasal dari utang atau kreditur. Rasio ini diperoleh dengan membandingkan jumlah hutang dengan jumlah aktiva. Semakin besar rasio ini semakin berisiko perusahaan karena semakin besar beban asset untuk menjamin hutang (Brigham dan Gapenski, 2003:10 dalam Pahlevi, 2009).

Oleh karena itu ada kemungkinan bahwa perusahaan yang memiliki *Debt To Assets Ratio* yang tinggi kurang menarik untuk diakui dibanding dengan perusahaan yang memiliki *Debt To Assets Ratio* yang rendah rumus untuk menghitung DAR adalah sebagai berikut:

$$DAR = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2. *Return On Asset (ROA)*

Return on asset (ROA) merupakan salah satu ukuran profitabilitas juga merupakan ukuran efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan keuntunagn dengan memanfaatkan total aktiva yang digunakan untuk operasi (Husnan, 2010). rumus untuk menghitung ROA adalah sebagai berikut:

$$DAR = \frac{ROA}{EAT} \times 100\%$$

3. Net Profit Margin (NPM)

Dapat diukur dari rasio antara laba bersih setelah pajak (IBSP) dengan total penjualan, *Net Profit Margin* ini di duga juga mempengaruhi perataan laba. Karena secara logis *Margin* ini terkait langsung dengan obyek perataan laba. Pemilihan *Net Profit Margin* sebagai variabel independen juga di dukung oleh hasil penelitian Nurjannah (2010) Suwito dan Arleen (2005) yang menginvestigasi penggunaan berbagai instrumen laporan keuangan, seperti metode depresiasi, perubahan kebijakan akuntansi, dan *extraordinary item* untuk meratakan penghasilan. rumus untuk menghitung ROA adalah sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{EAT}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

3.6.2 Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel Terikat (*Dependent Variabel*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010;4).

1. Harga Saham (Y)

Harga saham ditentukan menurut hukum permintaan-penawaran atau kekuatan tawar-menawar. Makin banyak orang yang ingin membeli, maka harga saham tersebut cenderung bergerak naik. Sebaliknya, makin banyak orang yang ingin menjual saham, maka saham tersebut akan bergerak turun”. (Rusdin,2008:66 dalam Chairunnisa, 2012)

Pengukuran variable harga saham ini yaitu harga saham penutupan saham (*closing price*) tiap perusahaan yang diperoleh dari harga saham pada

periode akhir tahun. data harga saham dalam penelitian ini diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

3.7 Uji Asumsi Klasik

Uji penyimpangan asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui beberapa penyimpangan yang terjadi pada data yang digunakan untuk penelitian. Hal ini agar model regresi bersifat *BLUE* (*Best, Linear, Unbiased, Estimated*).

Asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini yaitu: uji Normalitas, Multikolinieritas, Autokorelasi, dan Heteroskedastisitas yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Data

Ghozali (2011), uji Normalitas merupakan pengujian yang digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable independen dan variable dependennya memiliki distribusi normal atau tidak. Pada prinsipnya Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumber dari grafik normal probability plot. Jika titik-titik tidak menyebar di sekitar garis diagonal maka data tersebut berdistribusi normal.

Untuk mengetahui apakah suatu data normal atau tidak secara statistic maka dilakukan uji normalitas menurut kolmogorov-smirnov. Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya data yang akan diolah adalah sebagai berikut :

- a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

- b. Jika data menyebar jauh garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikoleniaritas

Ghozali (2011), uji multi kolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antar variabel-variabel independen dalam model persamaan regresi. Model regresi yang baik sebaiknya tidak terjadi korelasi antar variable bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas yaitu dengan melihat *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan bahwa:

- a. Bila nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.
- b. Bila nilai *tolerance* $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 , maka terdapat multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya Korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan kesalahan pengganggu periode sebelumnya menurut Ghozali, 2001. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari Autokorelasi.

Cara untuk mendeteksinya adalah dengan uji DurbinWatson (DW) dengan kriteria menurut (Ghozali, 2001;61) pengambilan keputusan ada tidaknya Autokorelasi adalah sebagai berikut:

- a. Bila nilai DW terletak antara batas atas (d_u) dan ($4-d_u$), maka koefisien Autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada Autokorelasi.
 - b. Bila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah (d_l) maka koefisien autokorelasi lebih baik daripada nol ,berarti ada autokorelasi positif.
 - c. Bila nilai DW lebih besar daripada ($4-d_l$) maka koefisien autokorelasi lebih kecil daripada nol, maka ada Autokorelasi negative.
 - d. Bila nilai DW terletak diantara batas atas (d_u) dan batas bawah (d_l) atau DW terletak antara ($4-d_u$) dan ($4-d_l$) maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.
4. Uji Heteroskedasitas

Ghazali, (2011:38) menyatakan Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaan varian dari residual satu pengamatan kepengamatan lain. Dalam asumsi klasik untuk menguji apakah terjadi pelanggaran terhadap heterokedastisitas dapat dilakukan dengan Uji PARK. Uji ini dikembangkan oleh Park pada tahun 1966, pengujian dilakukan dengan meregresikan nilai log residual kuadrat sebagai variabel dependen dengan variabel independennya. Perhatikan formula di bawah ini :

$$\ln(\text{resid}^2) = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

- $\ln(\text{resid}^2)$ = nilai residual kuadrat yang ditransformasikan ke dalam log natural (sebagai variabel dependen)
- β_0 = konstanta
- $\beta_1 X_1$ = Koefisien regresi dari variabel X_1
- $\beta_2 X_2$ = Koefisien regresi dari variabel X_2
- e = eror term

3.8 Teknik Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk menunjukkan hubungan antara variable Independen *Debt To Asset Ratio*, *Return on Asset*, *Net Profit Margin* terhadap variable dependen harga saham. Maka modal persamaan regresi berganda yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Harga Saham
- a = Konstanta
- X₁ = Debit To Asset Ratio (DAR)
- X₂ = Return On Asset (ROA)
- X₃ = Net Profit Margin (NPM)
- b₁ - b₃ = Koefisien regresi dari Variabel Independent
- e = Koefisien Pengganggu

3.9 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang diajukan maka dilakukan pengujian secara parsial dan pengujian secara simultan (Ghozali, 2001). Pengujian hipotesis tersebut sebagai berikut:

3.9.1 Uji t / Uji Parsial

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*) secara parsial. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap:

H₀ : b_i = 0; artinya *Debt To Asset Ratio* (DAR), *Return On Asset*, (ROA), dan *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham pada sektor perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013.

$H_1 : b_i \neq 0$; artinya *Debt To Asset Ratio* (DAR), *Return On Asset*, (ROA), dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham pada sektor perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013.

Menentukan tingkat signifikansi sebesar 5%

1. Bila signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya *variable independen* tidak berpengaruh terhadap *variabel dependent*.
2. Bila signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya *variable independen* berpengaruh terhadap *variabel dependent*.

3.9.2 Uji F / Simultan

Uji statistik F digunakan untuk menguji apakah seluruh *variable independen* secara bersama-sama (*simultan*) mempengaruhi *variable dependen*. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu :

1. Merumuskan hipotesis untuk masing-masing kelompok.

$H_0 : b_1, b_2, b_3 = 0$ artinya *Debt To Asset Ratio* (DAR), *Return On Asset*, (ROA), dan *Net Profit Margin* (NPM) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada sektor perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013.

$H_1 : b_1, b_2, b_3 \neq 0$ artinya *Debt To Asset Ratio* (DAR), *Return On Asset*, (ROA), dan *Net Profit Margin* (NPM) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Harga Saham pada sektor perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013.

2. Menentukan tingkat signifikan yaitu sebesar 5% ($\alpha = 0,05$)
3. Membandingkan tingkat signifikan ($\alpha = 0,05$) dengan tingkat signifikan F yang diketahui secara langsung dengan menggunakan program *SPSS* dengan kriteria :
 - a. Bila signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya *variable independen* tidak berpengaruh terhadap *variabel dependent*.
 - b. Bila signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara bersama-sama (simultan) dapat dibuktikan semua *variable independen* berpengaruh terhadap *variabel dependent*.